

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan namanya yaitu jenis kuantitatif, yang menurut Sugiyono “studi kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan hubungan kausal, yang berarti hubungan sebab akibat. Jadi ada variabel bebas (yang berpengaruh) dan terikat (yang dipengaruhi). Sifat penelitiannya berupa penelitian arsip, yaitu penelitian lapangan yang berkaitan dengan hasil penelitian lapangan (di mana penelitian itu dilakukan).

1. Sumber Data

Penelitian temuan ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Primer adalah data dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi atau file. Data tersebut harus dicari dalam sumber langsung atau dalam istilah teknis responden, yaitu orang yang menjadi subjek penelitian atau sebagai cara untuk memperoleh informasi atau data. Data dasar penelitian ini adalah hasil survei yang dilakukan responden yaitu hanya beberapa siswa kelas 16 yang langsung di SDIT Al Muhsin Metro.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh organisasi lain. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi Hasil Belajar IPS (raport) siswa kelas 16 yang bersekolah di MI Alma arrif 08 Singosari yang hanya sebagian kecil.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah “metode penelitian yang didasarkan pada

filosofi positif dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan”.¹

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Sampel

Memahami menguasai sampel sebagai bagian dari populasi sreta dan ciri-ciri populasi Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel untuk dipelajari. Artinya, beberapa siswa SDIT Al Muhsin Metro di kelas 16 hanya sedikit di setiap kelas, termasuk kelas 1 yang terdiri dari 97 pria dan wanita, tahun kedua hingga 95 siswa. adalah laki-laki dan perempuan. perempuan, tahun 3 terdiri dari 95 laki-laki dan perempuan, tahun 4 termasuk 103 laki-laki dan perempuan, tahun 5 termasuk 109 laki-laki dan perempuan, tahun 6 termasuk 84 laki-laki dan perempuan 582. populasi yang dianalisis.

b. Sampel

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti². Sampel yang akan diteliti, yaitu beberapa siswa SDIT Al Muhsin Metro dari kelas 1-6 hanya diambil beberapa orang dalam setiap kelas, yaitu terdiri dari kelas 1 yang berjumlah 97 orang yang merupakan laki-laki dan perempuan, kelas 2 yang berjumlah 95 orang siswa yang merupakan laki-laki dan perempuan, kelas 3 yang berjumlah 95 orang siswa merupakan laki-laki dan perempuan, kelas 4 yang berjumlah 103 orang yang merupakan siswa laki-laki dan perempuan, kelas 5 berjumlah 109 orang orang yang merupakan siswa laki-laki dan perempuan, kelas 6 yang berjumlah 84 orang yang

¹Sugiyono, *Metode Kuantitatif, R&D, Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2017), cet -25, hlm. 8

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.39

merupakan siswa laki-laki dan perempuan dari 582 populasi yang di analisis.

2. Tahapan

a. Lokasi Penelitian

Penelitian atau riset ini dilakukan di SDIT AI Muhsin Metro yang bertempat di jalan Wna Bakti 3 Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro.

b. Waktu Riset

Penelitian dilakukan pada tahun Juli 2020 s/d Juni 2021 dilakukan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran mata pelajaran PAI.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel ini disebut variabel stimulus atau dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi penyebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (terkait). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah: Kecerdasan interpersonal (X).

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah: hasil belajar siswa (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa instrument/alat ungkap data penelitian untuk mengumpulkan akumulatif data dalam penelitian riset ini:

1. Observasi

Metode cara atau observasi sebagai alat penelitian yang digunakan, terdiri dari pengamatan yang cermat dan pencatatan yang sistematis. Observasi dilakukan ke tempat sekolah tempat pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung antara dua orang atau lebih. Wawancara adalah metode pengumpulan data verbal berbasis laporan yang melibatkan dialog yang dipimpin penulis dengan personel sumber. Untuk memperoleh data yang objektif, penulis mewawancarai direksi dan guru organisasi pendidikan agama Islam SDIT Al Muhsin Metro. Formulir aplikasi

3. Angket

Daftar pertanyaan khusus yang diajukan kepada siswa untuk memperoleh informasi yang diinginkan tentang-ciri kepribadian guru PAI dan moralitas siswa. Daftar pertanyaan

E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai tolak ukur dalam penyusunan unsur-unsur instrumen, menghasilkan berupa question atau pernyataan. Jawaban untuk setiap item alat yang menggunakan skala likert mempunyai timbal balik dari sangat positif sampai sangat negative,³yaitu:

Tabel 3. Instrumen Skala Likert

| No | Skor | Pernyataan |
|----|------|-----------------|
| 1 | 4 | “Selalu” |
| 2 | 3 | “Kadang-kadang” |
| 3 | 2 | “Sering” |
| 4 | 1 | “Tidak Pernah” |

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

1. Atur untuk membuat kuesioner jaringan;
2. Membangun untuk merefleksikan butir pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden;

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.39, h.92-93

3. Pembaruan kuesioner;
4. Mendistribusikan kuesioner;
5. Mengelola dan menganalisis hasil kuesioner. Tabel

1. 4. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan interpersonal

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan interpersonal

| Variabel | Sub Tema | Indikator |
|--------------------------|-----------------------------|---|
| Kecerdasan Interpersonal | <i>Social Sensitivity</i> | Sikap Empati |
| | | Sikap Prosocial |
| | <i>Social Insight</i> | Kesadaran Diri |
| | | Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial |
| | | Keterampilan Pemecahan Masalah |
| | <i>Social Communication</i> | Mendengarkan Efektif |
| Komunikasi Efektif | | |

Tabel 5. Kisi-Kisi Hasil Belajar

| Variabel | Sub Tema | Indikator |
|---------------|--------------|------------------|
| Hasil Belajar | Afektif | Hasil Raport UAS |
| | Psikomotorik | |
| | Kognitif | |

F. Teknik Pengolahan Data

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan dan ditampilkan sebagai grafik batang. Pada grafik di bawah ini, Anda dapat melihat persentase data yang diperoleh dari setiap proses penelitian. Survei dapat dikatakan berhasil jika 80% dari seluruh siswa di kelas menerima 70 poin dalam Kuesioner Kecerdasan Interpersonal, dan hasil persentase alat observasi siswa saat menggunakan proses pendidikan dalam pengajaran agama Islam mencapai 80%. Jika tujuan keberhasilan tidak tercapai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai.

G. Teknik Analisis Data

Mengetahui ada tidaknya peningkatan kecerdasan interpersonal siswa melalui penerapan pembelajaran dengan menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Data yang dianalisis merupakan alat penelitian kecerdasan interpersonal siswa. Peneliti menghitung jumlah poin yang diperoleh dan disajikan, dan kemudian menganalisis apakah ia memenuhi kriteria

keberhasilan yang ditetapkan. Peneliti yang didukung oleh kolaborator akan menyimpulkan data agregat dari observasi, kuesioner, literatur, dan catatan lapangan sebelum dan setelah penelitian dilakukan.

Peneliti menggunakan skala Likert untuk menganalisis data tentang kecerdasan interpersonal siswa kelas empat. Alat kecerdasan interpersonal ini terdiri dari 25 soal, nilai maksimum yang mungkin adalah 100 dan nilai minimumnya adalah 25. Jika 80% siswa kelas 4 mendapat nilai 70 maka penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil. Untuk menghitung persentase, gunakan rumus berikut:

Rumus = $\frac{\text{Banyaknya siswa yang mencapai 70}}{\text{Jumlah siswa di kelas}} \times 100$

Jumlah siswa di kelas

Menggunakan skala Likert, para peneliti membagi kecerdasan di antara individu-individu. skor siswa menjadi beberapa rentang skor sebagai berikut:

Tabel 6. Rentang Skor Penelitian Kecerdasan Interpersonal siswa

| Perolehan Skor | Kategori |
|----------------|-----------------|
| 85-100 | “Sangat Tinggi” |
| 70-84 | “Tinggi” |
| 55-69 | “Sedang” |
| 40-54 | “Kurang” |
| 25-39 | “Sangat Kurang” |

Berdasarkan rentang skor diatas, siswa yang memperoleh skor ≥ 70 maka masuk kedalam kategori tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi dan dinyatakan telah berhasil mencapai target yang diinginkan.